

Abstrak

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan strategi belajar yang benar, yaitu dengan melakukan pengaturan diri dalam belajar. Karena dalam proses belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi, yaitu dari diri sendiri maupun lingkungan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *goal orientation* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *self regulated learning* pada santri Pondok Pesantren Modern SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 242 santri. Skala *goal orientation* berdasarkan teori Ames (1992b), dukungan sosial teman sebaya berdasarkan teori Sarafino & Smith (2010), dan *self regulated learning* berdasarkan teori Pintrich, Wolters, dan Karabenick (2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26,4% santri dengan *learning* dan *performance orientation* yang tinggi, 21,5% santri dengan *learning orientation* yang tinggi dan *performance orientation* yang rendah, 22,7% santri dengan *learning orientation* rendah dan *performance orientation* yang tinggi, 29,3 santri dengan *learning* dan *performance orientation* yang rendah, 53% santri dengan dukungan sosial teman sebaya yang rendah, 47% santri dengan dukungan sosial yang tinggi, 52% santri dengan *self regulated learning* yang rendah dan 48 santri dengan *self regulated learning* yang tinggi. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,45 artinya pengaruh *goal orientation* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *self regulated learning* sebesar 45%. *Goal orientation* berpengaruh positif sebesar 0,821. Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif sebesar 0,416. Artinya apabila *goal orientation* maupun dukungan sosial teman sebaya meningkat maka *self regulated learning* pada santri pun meningkat.

Kata kunci: *goal orientation*, *dukungan sosial*, *self regulated learning*, *teman sebaya*